

RENUNGAN HARIAN

- **Senin, 18 Juli 2022**

Roma 14:13-23, "Singkirkan Batu Sandungan"

Kita diberi hikmat oleh Tuhan agar kita tahu apa yang harus kita lakukan. Bila karena makanan kita menjadi contoh yang buruk, bagaimanakah orang dapat melihat Kristus dalam hidup kita? Janganlah kita menyulut api untuk sesuatu yang tidak perlu diperdebatkan. Akan tetapi marilah kita kejar hal-hal yang mendatangkan damai sejahtera dan berguna untuk saling membangun. Jadilah teladan karena Yesus sendiri telah menjadi teladan buat kita. Ketika kita tersandung batu saat berjalan, apa yang akan kita lakukan? Ada dua kemungkinan yang dapat kita lakukan. Pertama cuek, lalu melanjutkan perjalanan. Kedua, menyingkirkan batu itu sebelum lanjut berjalan. Mari kita memilih, akankah kita tetap dengan ego kita sendiri mendiamkan rintangan dalam diri kita, atau menyingkirkan rintangan tersebut dan menjadi berkat agar memuliakan nama Tuhan.

- **Selasa, 19 Juli 2022**

Roma 15:1-13, "Belajar Peduli"

Oleh Rasul Paulus, kita diajar untuk tidak mencari kesenangan diri sendiri, tetapi mementingkan kepentingan sesama kita. Motivasi kita dalam menolong sesama adalah demi kebbaikannya. Yesus hidup menurut kehendak Bapa. Ia menyuarakan firman Allah, melakukan mujizat dan menolong orang-orang yang lemah. Meskipun Ia layak diagungkan, Yesus tidak memegahkan diri. Saat ini, manusia berlomba-lomba untuk mencapai posisi tinggi, saling sikut demi mencapai keinginannya yang fana. Banyak orang tidak lagi peka terhadap sesama. Rasa peduli perlahan pudar dan pertengkaran sering terjadi. Banyak orang tidak dapat hidup rukun. Banyak orang enggan membantu sesamanya. Sebagai anak Allah, kita harus hidup dengan cara yang diajarkan Tuhan Yesus. Meski kebaikan kita tidak dihargai dan sering disalahartikan, Allah ingin kita tetap peduli. Kiranya Allah sumber pengharapan memenuhi kita semua dengan segala sukacita dan damai sejahtera, memberikan kepada kita kekuatan untuk saling bertekun dan berlomba-lomba untuk berbuat baik. Mari kita belajar peduli dan tetap setia sampai akhir nanti.

- **Rabu, 20 Juli 2022**

Roma 15:14-21, "Hak Yang Sama"

Meskipun Paulus melayani di tempat lain, ia tetap tidak melupakan jemaat di Roma. Paulus memuji jemaat di Roma yang penuh dengan kebaikan, setelah sebelumnya ia menegur dengan keras. Paulus tahu kalau jemaat di Roma telah bertumbuh di dalam Tuhan. Ia pun kembali mengingatkan agar mereka tetap hidup saling mengasihi dan tetap giat dalam pemberitaan Injil Kristus. Semua orang punya kesempatan yang sama untuk mendapatkan anugerah keselamatan dari Allah, sama berharga di mata Allah. Allah tidak memandang ras maupun suku bangsa sebagai suatu perbedaan dan hal itu bukan menjadi dasar bagi-Nya untuk memilih umat tebusan-Nya. Karena itu, marilah kita mengucap syukur atas kasih-Nya yang sangat besar sehingga Ia memberikan kesempatan yang sama kepada semua orang untuk mengenal Dia sebagai Tuhan dan Juru Selamat. Mari kita serukan berita tentang Kristus agar banyak orang diselamatkan.

JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- **Senin, 18 Juli 2022**

Pukul 18.00, Training Musik di Gereja

- **Selasa, 19 Juli 2022**

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja

WL : Bpk. Agustinus Jeharu

FA : Bpk. Gembala

- **Kamis, 21 Juli 2022**

Pukul 18.00, Persekutuan Doa Pemuda di Gereja

WL : Sdri. Diana Penton

Pendoa : Sdri. Athe Mbeo

- **Jumat, 22 Juli 2022**

Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa

Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja

Renungan : HT. Ibu Tananggau

Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja

WL : Ibu Willa

FA : HT. Ibu Mety Foes

- **Sabtu, 23 Juli 2022**

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja

Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

- **Minggu, 24 Juli 2022**

Pukul 08.00, Ibadah Raya di Gereja

WL : Sdr. Patrick Malelak

Singers : Sdri. Gracia, Sdri. Ester Bana, Sdr. Dedy, Sdr. Arnold

Rebana : Gabungan

Kwayers : Gabungan

Penerima Tamu : Ibu Kekado & Ibu Tungga

Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri

Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb

Kolekte Penginilan : Ibu Rince Mbeo, Ibu Fangidae, Ibu Enus

Projektor : Bpk. Ruben Willa

Mixer : Sdr. Regen Willa

Keyboardis I : Sdr. Ferdy Bana

Keyboardis II : Sdri. Veren Malelak

Guitarist : Bpk. Yanto Nono

Bassis : Sdr. Sony Mapada

Drummer : Sdr. Kevin Karawisan

Gitar Acoustic : Bpk. Dance Rasy

Keamanan : Bpk. Ricky & Bpk. Apren

Tes Suhu : Bpk. Jitro Boimau

Hand Sanitizer : Bpk. Tofilus Saudale

- **Pukul 10.30, Ibadah Sekolah Minggu di Gereja**

WL : K' Riny, K' Dolfi, K' Leny, K' Rin

FA : Kelas Kecil : K' Athe & K' Rin

Cerita : Keluaran 20 :1 - 17

Musik : K' Boy & K'Patrick

Kelas Besar: HT. K' Imersy

Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja

WL : Sdri. Veren Malelak

FA : Ibu Gembala

Singers : Sdri. Rin Sdri. Leny, Sdr. Engki, Sdr. Semmy

Tambourine : Nonna, Icha, Fany, Opy, Litha, Selfi, Cendana, Celin, Reva

Kwayers : Deby, Elda, Leny, Riny, Ike, Dewi, Rin, Dolfi, Samri, Gilbert, Nune, Echa,

Raymond, Nongky, Ido, Krisna

Penerima Tamu : Sdri. Yelsi & Sdri. Dewi Tananggau

Kolekte I : Sdri. Mayang & Sdri. Trivena

Kolekte II : Sdri. Reny & Sdri. Aurel

Musik : Sdr. Patrick, Sdr. Ryan, Sdr. Boy, Sdri. Shella



WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Lucky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA) 6985540709

Edisi: 1044 (Minggu, 17 Juli 2022)

IMAN ORANG PERCAYA DI TENGAH KESULITAN

<Mazmur 27:1-6>

Kalau berbicara tentang iman, bagi kita itu bukan hal yang baru, bahkan kita sudah tahu definisi dari iman. Iman adalah keyakinan atau kepercayaan yang sungguh-sungguh kepada Sang Pencipta. Tetapi seperti apakah iman yang kita miliki karena kita selalu katakan saya adalah orang yang beriman. Ketika kita berada dalam kondisi yang aman, sehat dan diberkati pasti kita katakan luar biasa imanku kepada Kristus Yesus Tuhanku. Yang menjadi pertanyaan dan persoalan besar seperti apakah iman kita di tengah-tengah kesulitan, kesukaran dan kepicingan? Lewat kebenaran firman Tuhan ini seorang yang benar-benar percaya kepada Tuhan seperti apa iman yang dibuktikan/ yang menjadi contoh buat kita untuk menjadi pembelajaran yang berharga. Alkitab mencatat bahwa sesungguhnya dunia ini tidak akan menjanjikan suatu kenyamanan bagi setiap manusia. Dalam (2 Tim 3) bahwa pada akhir zaman nanti akan banyak sekali kesukaran dan kesulitan yang akan muncul dan dihadapi oleh setiap manusia termasuk orang percaya. Tetapi ada perbedaan besar setiap anak-anak Tuhan yang berpegang teguh kepada kebenaran firman Allah. Karena kita akan melihat apa yang disampaikan oleh seorang anak Tuhan yang bernama Daud yang benar-benar setia kepada Tuhan dan menaruh harap sepenuhnya kepada Tuhan. Daud yang secara ekonomi sangat menjanjikan bahkan dia adalah seorang pejabat tertinggi tetapi Alkitab mencatat sekalipun demikian tidak pernah luput dari persoalan dan kesulitan selalu ia hadapi setiap hari. Dan bagaimana ia mencoba mengungkapkan isi hatinya dan ia benar-benar menunjukkan iman yang luar biasa kepada Tuhan. Daud berkata Tuhan adalah terangu dan keselamatanku artinya ada satu pengakuan bahwa keselamatan itu hanya datang dari pada Tuhan bukan dari kekuatan yang dia miliki sebagai seorang raja dengan segala persiapan yang lengkap untuk menjaga dirinya. Sehingga dia berkata terhadap siapakah aku harus takut? Tuhan adalah benteng hidupku, terhadap siapakah aku harus gemetar? Inilah bukti iman yang ditunjukkan oleh Daud ditengah-tengah pelayanan dan kehidupan bermasyarakat. Raja Daud tidak pernah takut menghadapi setiap kesulitan.

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Perhatikan (ayat 2-3) inilah buktikan iman Daud kepada Tuhan selalu menaruh harapnya kepada Tuhan sekalipun ada kesulitan, tantangan dan persoalan dia percaya bahwa ada Tuhan yang dia sembah Tuhan yang hidup yang berkuasa yang dapat melakukan segala perkara. Satu hal yang kuminta kepada Tuhan itulah yang kuingini, ketika menghadapi kesulitan raja Daud katakan aku tidak takut tapi satu hal yang kuminta kepada Tuhan bukan bagaimana Tuhan selamatkan saya tetapi aku percaya Tuhan pasti selamatkan saya. Satu hal yang dia rindukan diam di rumah Tuhan, karena ada Tuhan disana. Ketika kita ada di rumah Tuhan satu hal yang kita buat, kita memuji Tuhan dengan dengan sorak-sorai sebagai bukti kemenangan yang Tuhan telah anugerahkan kepada kita dan juga yang dilakukan oleh raja Daud “aku mau menyanyi dan bermazmur bagi Tuhan.”

Lewat kebenaran firman Tuhan hari ini raja Daud memberi teladan yang indah dan luar biasa buat kita supaya kehidupan kita sebagai anak-anak Tuhan membuktikan iman kita di tengah-tengah kesulitan yang sementara kita hadapi, Yesus yang kita percaya Dia adalah Tuhan yang hidup untuk menyelamatkan kita.

Banyak sekali pengalaman yang kita alami bagaimana pertolongan Tuhan tetapi yang menjadi pertanyaan seperti apa iman kita ketika kita menghadapi persoalan, tantangan, kesulitan, permasalahan dan sakit penyakit yang berat. Jangan khawatir tetap angkat hati dan percaya Yesus Tuhan kita. Ada beberapa yang perlu kita perhatikan supaya kita tetap kokoh di dalam Tuhan. 1) Bc. (Yoh 14:1) sebelum Yesus meninggalkan murid-murid Ia sudah memberitahukan terlebih dahulu kepada mereka karena memang DIA tahu apa yang akan terjadi di tengah-tengah kehidupan murid-murid-Nya. Yesus menguatkan murid-murid jangan gelisah hatimu tetap teguh berdiri atas kebenaran firman Allah tetap percaya kepada Tuhan. 2) (Yoh 9:2) Ketika kita menghadapi masalah dan persoalan jangan mencari kesalahan orang lain, kita harus tetap percaya Tuhan pasti menolong kita. 3) (Yak 2:17, 20) Ketika hadapi persoalan kita harus jalani dan berdoa supaya diselesaikan. Sebab firman Tuhan katakan iman tanpa perbuatan adalah mati. 4) (1 Tes 5:17) Tetaplah berdoa. 5) (Mat 28:20b) Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman. Inilah yang dikatakan oleh Yesus. Tuhan berjanji bahwa sesungguhnya Dia akan menyertai kita sampai akhir zaman. Kiranya Tuhan menolong dan memberkati kita lewat kebenaran firman Tuhan ini, Tuhan menghendaki lewat kesulitan yang ada kita tidak usah takut dan khawatir percaya Tuhan pasti menyertai kita. Amin!

Halefuya!!

*Ringkasan Khotbah
Minggu, 10 Juli 2022
Oleh: Bpk. Pdt. Edy Beis*

SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI & SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI

Tuhan Yesus Memberkati !!!

POKOK DOA MINGGU INI :

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelprap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, *Twitter* dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi.
7. Mendoakan MUSDA yang akan diselenggarakan pada 23-25 Agustus 2022 supaya berjalan sesuai dengan kehendak dan rencana Tuhan.

Kata Bijak Minggu ini
*Jangan takut pada apa
pun, cukup doa dan jalani
semua dengan Tuhan*
Yesus

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

- Kamis, 21 Juli 2022 Roma 15:22-33, “Jawaban yang Bijak”

Dalam suratnya untuk jemaat di Roma, Paulus dengan bijak dan lembut menyatakan kerinduannya untuk mengunjungi mereka. Namun terhalang sesuatu hal, ia belum dapat berkunjung. Paulus menjelaskan bahwa masih ada tugas lain yang harus ia kerjakan. Ia berjanji setelah menunaikan tugasnya, ia akan segera mengunjungi orang-orang Kristen di Roma. Ia juga meminta dukungan jemaat supaya ia dapat melayani di tempat yang akan ia kunjungi nanti. Kerap kali kita dinilai sombong dan tidak berempati karena lebih mengutamakan prioritas hidup kita. Namun, mari kita renungkan kembali, apakah kita sudah menyampaikan dengan jujur apa yang menjadi kerinduan kita dan keadaan yang sedang kita alami? Mari kita ikuti teladan rasul Paulus yang mau menyampaikan kerinduannya dan keadaan yang sedang ia hadapi kepada jemaat di Roma. Mari kita bertekad untuk mau menyatakan isi hati dengan jujur dan bijak, serta menetapkan prioritas hidup seperti rasul Paulus.

- Jumat, 22 Juli 2022 Roma 16:1-16, “Tidak Pernah Sendiri”

Paulus tidak hanya menyebut nama orang dalam surat Roma, tetapi hampir di semua surat yang ia tulis. Hal itu menunjukkan bahwa kehebatan rasul Paulus dalam pelayanan pada dasarnya bukan semata-mata karena kehebatannya seorang diri, melainkan karena ada banyak orang yang mendukung pelayanannya. Hal itu juga menegaskan bahwa ketika mengalami kesulitan dalam pelayanan, Paulus tidak pernah merasa seorang diri karena ada orang-orang yang Tuhan utus untuk mendukungnya bahkan ikut menderita bersama Paulus. Jika masing-masing kita merasa mampu melakukan pelayanan seorang diri segeralah mengintropeksi diri. Jangan-jangan kita sedang jatuh ke dalam kesombongan. Namun, jika kita merasa tidak berdaya karena merasa melayani Tuhan seorang diri, lihatlah kembali orang-orang disekitar kita. Jangan-jangan Tuhan mengutus mereka untuk mendukung pelayanan kita. Percayalah, Tuhan tidak pernah membiarkan kita melayani-Nya seorang diri.

- Sabtu, 23 Juli 2022 Roma 16:17-24, “Waspadailah yang Bermulut Manis”

Sebelum mengakhiri surat Roma ini, Paulus mengingatkan jemaat untuk mewaspadai orang-orang yang menyesatkan yang ada di tengah-tengah jemaat. Pada saat itu ada orang-orang yang kelihatannya melayani, tetapi pada dasarnya apa yang mereka lakukan bertentangan dengan firman Tuhan. Kita tidak tahu persis apa ajaran mereka atau apa yang mereka lakukan, namun Paulus menekankan bahwa mereka menimbulkan perpecahan dan godaan di dalam jemaat. Paulus juga mengingatkan bahwa motivasi mereka yang sebenarnya bukanlah melayani Tuhan, melainkan mencari keuntungan diri sendiri. Paulus menasihati jemaat untuk mewaspadai mereka karena kemunafikan dapat mengecoh jemaat. Paulus menggambarkan mereka sebagai orang yang berkata muluk-muluk dan berbahasa manis. Bagaimana cara kita menghadapi orang-orang yang bermulut manis di tengah-tengah komunitas orang percaya? Hindari mereka! Bijaksana dalam membedakan yang baik dan yang jahat. Seberapa setiakah kita dalam menggali kebenaran Alkitab sehingga kita makin dapat membedakan ajaran asli dan palsu? Luangkan waktu kita lebih lama untuk bergaul dengan Alkitab dan hindari mereka yang bermulut manis.

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa